

**KANDUNGAN TOTAL FLAVONOID DAN FENOLIK SERTA AKTIVITAS
ANTIOKSIDAN BEBERAPA EKSTRAK DAUN KITOLOD (*Isotoma
longiflora* (L.) C Persl MENGGUNAKAN METODE DPPH**

SKRIPSI



**MARDIYAH NUR ASRIE MARYATISNA
10016122002**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**KANDUNGAN TOTAL FLAVONOID DAN FENOLIK SERTA AKTIVITAS
ANTIOKSIDAN BEBERAPA EKSTRAK DAUN KITOLOD (*Isotoma
longiflora* (L.) C Persl MENGGUNAKAN METODE DPPH**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



**MARDIYAH NUR ASRIE MARYATISNA
10016122002**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Kandungan Total Flavonoid Dan Fenolik Serta Aktivitas Antioksidan Beberapa Ekstrak Daun Kitolod (*Isotoma Longiflora* (L.) C Persl Menggunakan Metode Dpph

Mardiyah Nur Asrie Maryatisna

S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak :

Radikal bebas dapat menyebabkan kerusakan sel dan berbagai penyakit, sehingga diperlukan sumber antioksidan alami yang aman. Daun Kitolod (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) mengandung senyawa flavonoid dan fenolik yang berpotensi sebagai antioksidan. Penelitian ini bertujuan mengetahui kandungan fitokimia dan aktivitas antioksidan ekstrak daun Kitolod menggunakan metode DPPH. Penelitian dilakukan secara eksperimental melalui maserasi bertingkat menggunakan n-heksana, etil asetat, dan etanol 96%. Kadar total flavonoid dan fenolik ditentukan menggunakan metode aluminium klorida dan Folin–Ciocalteu, sedangkan aktivitas antioksidan diuji dengan metode DPPH. Kadar total flavonoid berturut-turut sebesar 91,346; 102,983; dan 8,026 mg QE/g, kadar total fenolik sebesar 16,279; 17,583; dan 10,986 mg GAE/g, serta nilai AEAC sebesar 15,355; 17,767; dan 11,019 mg AEAC/g pada ekstrak n-heksana, etil asetat, dan etanol. Kadar flavonoid dan fenolik menunjukkan korelasi positif signifikan terhadap aktivitas antioksidan ($r = 0,880^{**}$ dan $r = 0,849^{**}$). Ekstrak etil asetat memiliki nilai tertinggi dan berpotensi sebagai sumber antioksidan alami.

Kata kunci: Antioksidan, Daun Kitolod, DPPH, Fenolik, Flavonoid.

Abstrak :

Free radicals can cause cellular damage and various diseases, highlighting the need for safe natural antioxidants. Kitolod leaves (*Isotoma longiflora* (L.) C. Presl) contain flavonoid and phenolic compounds with antioxidant potential. This study aimed to determine the phytochemical constituents and antioxidant activity of Kitolod leaf extracts using the DPPH method. The study employed successive maceration with n-hexane, ethyl acetate, and 96% ethanol. Total flavonoid and phenolic contents were determined using the aluminum chloride and Folin–Ciocalteu methods, respectively, while antioxidant activity was assessed using DPPH. Total flavonoid contents were 91.346, 102.983, and 8.026 mg QE/g, total phenolic contents were 16.279, 17.583, and 10.986 mg GAE/g, and AEAC values were 15.355, 17.767, and 11.019 mg AEAC/g for n-hexane, ethyl acetate, and ethanol extracts, respectively. Flavonoid and phenolic contents showed significant positive correlations with antioxidant activity ($r = 0.880^{**}$ and $r = 0.849^{**}$, respectively). The ethyl acetate extract showed the highest values, indicating its potential as a natural antioxidant source.

Keywords: Antioxidant, DPPH, Flavonoid, Kitolod Leaves, Phenolic